BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai implementasi penanaman karakter disiplin dan percaya diri melalui penerapan *Project Based Learning* (PjBL) Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 5 Carangrejo dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses penerapan *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV berjalan cukup lancar. Proses Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) pada Bahasa Indonesia Kelas IV melibatkan 6 langkah utama: pemberian pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, monitoring, penilaian hasil, dan evaluasi pengalaman. Pendekatan ini mengubah siswa menjadi subjek aktif dalam membuat karya Bahasa. Walaupun terdapat beberapa kendala seperti waktu pembelajaran yang terbatas, kurangnya keterampilan kolaborasi siswa, kebutuhan biaya atau fasilitas, serta kesulitan siswa dalam memahami instruksi proyek yang bersifat jangka Panjang. Akan tetapi guru mampu menangani kendala tersebut dengan baik.
2. Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) sangat efektif untuk menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas IV. Melalui tahapan proyek yang terstruktur, siswa terbiasa mengatur waktu, menyelesaikan tugas secara mandiri sesuai tenggat, dan mengikuti aturan kelompok, sehingga kedisiplinan dan tanggung jawab mereka dapat terbentuk secara konsisten.

Hal ini dikarenakan: 1) Siswa diberikan batas waktu (*deadline*) dalam menyelesaikan setiap tahapan proyek. Ini melatih mereka untuk disiplin menggunakan waktu secara efektif agar proyek selesai tepat waktu. 2) Sintaks PjBL menuntut siswa mengikuti langkah-langkah kerja yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyajian hasil. 3) Dalam pengerjaan kelompok, siswa belajar mematuhi pembagian tugas dan aturan main yang telah disepakati bersama.

3. Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) sangat efektif untuk menanamkan karakter percaya diri karena: 1) Siswa terbiasa berdiskusi dan mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas, yang melatih mental berbicara di depan umum. 2) Siswa memegang kendali atas tugas mereka sendiri, sehingga memupuk rasa bangga dan keyakinan atas kemampuan pribadi. 3) Penilaian dalam PjBL bersifat autentik, berfokus pada proses dan kreativitas, bukan sekadar tes tertulis yang sering membuat siswa takut salah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Guru kelas IV SD Negeri 5 Carangrejo
   a. Hendaknya membuat jadwal pengerjaan proyek Bahasa Indonesia (misalnya: menyusun teks drama atau membuat poster kampanye membaca) dengan batas waktu (*timeline*) yang ketat. Latih siswa mematuhi jadwal tersebut agar kedisiplinan terbangun.

b. Hendaknya menunjuk ketua kelompok, penulis, dan presenter. Hal ini menumbuhkan rasa tanggung jawab dan menuntut setiap siswa untuk disiplin menjalankan tugasnya.
c. Hendaknya menyediakan rubrik penilaian aspek keberanian dan kelancaran berbicara. Berikan sesi khusus *micro-teaching* singkat di kelompok sebelum presentasi agar tingkat percaya diri mereka meningkat.

2. Pihak Sekolah SD Negeri 5 Carangrejo
   a. Hendaknya mendukung penyediaan alat peraga atau media pendukung (kertas karton, proyektor, bahan daur ulang) agar proyek yang dihasilkan siswa lebih maksimal dan bervariasi.
   b. Hendaknya memberikan apresiasi atau sertifikat non-akademik berkala seperti "Siswa Terdisiplin" atau "Presenter Terbaik" untuk terus memotivasi kepercayaan diri anak kelas IV.
3. Peneliti Selanjutnya
   a. Bagi peneliti yang ingin mengkaji topik serupa, disarankan untuk mengintegrasikan PjBL dengan teknologi (misalnya: pembuatan video presentasi sederhana atau *digital story-telling*).
   b. Disarankan untuk menggunakan instrumen observasi yang mengukur konsistensi karakter disiplin dan percaya diri siswa di luar kelas, bukan hanya saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.